

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah At-Thayyibah Kecamatan Gambut

Cikal bakal Madrasah Ibtidaiyah At-Thayyibah sudah berdiri sejak tahun 50an namun pada saat itu sistem pendidikan yang diajarkan adalah sistem pendidikan pondok pesantren yang hanya mengajarkan ilmu agama islam saja. dalam rentang waktu yang cukup panjang, melalui berbagai kondisi dan keadaan, baru pada tahun 1971 terjadi perubahan total, baik berupa sarana maupun prasarana terutama perubahan bidang kurikulum., pada tahun 1971 MI At-Thayyibah bangkit dengan kegiatan mengajar yang teratur dan terprogram. Sejak perubahan tersebut, madrasah belum diberi nama. Atas kesepakatan masyarakat Madrasah diberi nama MI At-Thayyibah yang diresmikan oleh bupati Banjar SOEIDIYO tahun 1974. Nama At-Thayyibah diambil dari nama seorang tokoh masyarakat H.Thayyib yang wafat pada tahun 1957. Beliau telah mewakafkan tanah untuk berdirinya Madrasah tersebut.

Belakanga ini beberapa kemajuan telah tercapai, namun masih banyak yang perlu dibenahi baik sarana maupun prasarana seperti aula, ruang laboratorium dan perbaikan lapangan untuk kelengkapan olahraga.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan output sekolah yang berprestasi berdaya saing tinggi dan memiliki akhlak karimah.

b. Misi

- 1) Meraih keunggulan kompetensi dalam bidang akademis.
- 2) Mewujudkan warga Madrasah yang beriman, berilmu dan berbudi pekerti luhur, serta menguasai teknologi.

3. Keadaan Guru dan Administrasi di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gambut

Madrasah Ibtidaiyah At-Thayyibah tahun pelajaran 2018/2019 memiliki data tenaga pengajar dan Administrasi sebanyak 15 orang yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel III keadaan dewan guru dan administrasi MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut

	Nama		Jabatan	

	Mahdi No or, S.P d.I		Kep a l a S e k o l a h / H o n o r e r	
	Lailata nor , S.P d.I		Gur u H o n o r e r	
	Fathurr ah ma n, S.P d.I		Gur u H o n o r e r	
	Muha m ma d Fa khr		Gur u H o n	

	urr azi		o r e r	
	Hamda na h		Gur u H o n o r e r	
	Akhma d Ma hfu ji, S.P d.I		Gur u H o n o r e r	
	Ferry Fa dli		Gur u H o n o r e r	
	Aulia Ra hm an		Gur u H o n o r e r	
	Norhas ana h		Gur u H o n	

				o r e r	
--	--	--	--	------------------	--

Lanjutan Tabel III

	2		4	
	Sinta Arriyanti		Guru Honorer	
	Armina		Guru Honorer	
	Nurjanah, S.Pd		Guru Honorer	
	Husnawati		Guru Honorer	
	M, Syamsi S		Guru Honorer	

	i d i q			
	Nor h a f i z a h , S . P d . I		Guru Honorar	

Sumber: TU MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut

4. Keadaan Peserta didik Tahun 2018 - 2019 Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gambut

MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut tahun pelajaran 2018/2019 memiliki peserta didik sebanyak 207 orang yang terdiri dari 99 orang laki-laki dan 108 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut.

Tabel keadaan peserta didik MI At-Thayyibah kecamatan Gambut

Tabel IV

	J	Jumlah Kel as
--	----------	------------------------------

		P	
		1	2
		5	1
		2	2
		2	2
		9	2
		7	2

Sumber: TU MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana di MI At-Thayyibah masih ada beberapa yang kurang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel V

	Sarana dan Prasarana		
	Ruang kepala sekolah		
	Ruang dewan guru		
	Ruang kelas		
	Ruang keterampilan		

	Ruang UKS		
	Lapangan olahraga		
	WC guru		
	WC siswa		
	Meja guru		
	Ruang TU		
	Meja siswa		
	Papan tulis		
	Alat praktik IPA		
	LCD		
	LIB bahasa		
	Aula		

	Mushola		
	Gudang		

Sumber: TU MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan Menggunakan Manik-manik di Kelas V MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar akan disajikan dalam uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui wawancara maupun observasi. Berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini, yaitu.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan Menggunakan Manik-manik di Kelas V MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan awal masuk melakukan suatu pembuatan atau pekerjaan agar pembuatan pekerjaan itu dapat berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal. Bahwa tahap awal yang dilalui seorang guru dalam mengejar mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) adalah menyiapkan suatu perangkat pembelajaran yaitu program tahunan yang memuat pokok bahasan dan alokasi waktu secara terinci. Dalam program tahunan

dibuatlah scenario pelajaran yang berisi tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, kegiatan kegiatan pembelajaran secara evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) kelas V MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut bahwa dalam membuat perencanaan guru sudah menyiapkan hal-hal yang terkait dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan salah satunya yaitu:

1) RPP

Guru mata pelajaran diwajibkan membuat RPP pada setiap proses belajar mengajar yang nantinya akan diserahkan pada wakamad kurikulum pada akhir semester. Guru tersebut mengatakan bahwa kewajiban dalam membuat RPP dilakukan demi tercapainya kompetensi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Seorang guru dalam membuat program tersebut, berpatokan pada buku pedoman yang telah ditetapkan. Dari buku tersebut dibuatlah RPP yang disesuaikan dengan keadaan Madrasah Ibtidaiyah At-Thayyibah Kecamatan Gambut serta mempertimbangkan materi yang diberikan, alokasi waktu yang tersedia, metode apa yang digunakan demi tercapainya kompetensi yang diinginkan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh guru Seni Budaya dan Keterampilan dalam pelaksanaan pembelajaran, perlu dilihat adanya beberapa pertimbangan dalam melaksanakannya, apakah metode yang digunakan sesuai dengan kondisi belajar peserta didik serta memiliki efektivitas dan efisien jika digunakan, dari hal itulah yang menjadi pertimbangan guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumenter dengan guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) di kelas V, dapat diketahui bahwa dalam mengajar guru harus mengetahui apa yang pertama dilakukan sebelum mengawali kegiatan pembelajaran dan juga harus mempunyai persiapan yang matang.

2) Menentukan Materi Pelajaran

Materi merupakan unsur inti yang ada dalam proses pembelajaran, karena bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik. Tanpa adanya bahan pembelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik, karena bahan pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran yang tidak bisa diabaikan. Setiap pelajaran memiliki sejumlah bahan yang berbeda-beda. Persiapan yang matang terhadap bahan pelajaran turut menentukan pencapaian pendekatan yang digunakan. Guru perlu memahami secara detail isi bahan pelajaran yang dikuasai peserta didik.

Dalam melaksanakan pembelajaran seorang guru harus menyampaikan materi dengan kata-kata yang mudah dipahami oleh peserta didik dan menyesuaikan dengan bahan yang akan disampaikan. Dengan adanya kesesuaian tersebut akan memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran serta tercapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) di kelas V MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut diketahui dalam penyampaian materi sudah sesuai dengan apa yang diajarkan didalam buku pegangan SBK yang beliau miliki.

3) Menentukan Metode Pembelajaran

Menentukan metode adalah salah satu komponen yang penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan. Dalam memberikan bahan pelajaran tentunya tidak terlepas dari metode yang digunakan. Karenanya, diperlukan adanya persiapan dalam menentukan metode apa saja yang harus digunakan sesuai dengan bahan pelajaran.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) pada kelas V MI AT-Thayyibah Kecamatan Gambut diketahui bahwa guru tersebut sebelum melaksanakan pembelajaran menentukan metode pembelajaran, dengan menggunakan metode ceramah. Adapun dalam tahap pelaksanaannya dengan cara demonstrasi, diskusi dan kerja kelompok sesuai dengan materi yang diajarkan.

4) Menentukan Media

Penggunaan media dalam proses pembelajaran seperti halnya yang satu ini tidak dapat dipisahkan. Media mempunyai peranan yang cukup penting dalam menyampaikan materi yang masih belum jelas dan sulit untuk dimengerti oleh peserta didik. Oleh karena itu kehadiran media dapat mewakili guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan guru Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) tersebut dalam pelaksanaannya, guru menentukan media yang diperlukan sebelum memulai pelajaran. Media yang

digunakan sesuai dengan materi yang disampaikan. Oleh karena itu dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada dasarnya adalah pembelajaran yang menekankan keterampilan dalam pelaksanaannya. Guru juga mengatakan bahwa sebagian hasil dari kerajinan dari peserta didik adalah bakat yang perlu dikembangkan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan bermakna akan tercipta ketika guru mampu memberdayakan segenap kemampuan dan kesanggupan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan belajar peserta didik. Pembelajaran yang terjadi di kelas pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga aktivitas, proses dan hasil belajar peserta didik meningkat kearah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika melaksanakan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) di kelas V MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran. Adapun data tentang pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) dapat dilihat dari langkah-langkah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam, Assalamualaikum wr. wb, selamat siang kemudian guru menanyakan kabar peserta didik,” Apa kabar anak-anak” kemudian peserta didik menjawab “ alhamdulillah luar biasa Allahu akbar” guru menciptakan kondisi awal pembelajaran dengan mengecek kehadiran peserta didik,

menanyakan kesiapan belajar, (guru menanyakan apakah peserta didik sudah siap untuk belajar atau belum).

Selanjutnya guru memberikan tujuan dan garis besar materi yang akan dipelajari dengan menyampaikan tujuan secara garis besar materi yang akan dipelajari yaitu “melatih kreativitas peserta didik” sehingga peserta didik dapat mengetahui tujuan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) materi meronce. Setelah peserta didik sudah mengetahui tujuan pembelajaran yang harus dicapai kemudian guru menanyakan kepada peserta didik apakah sudah membawa alat-alat yang akan digunakan untuk keterampilan meronce, seperti jarum, benang, gunting dan lain sebagainya.

2) Kegiatan Inti

Selanjutnya masuk kepada kegiatan inti yaitu membahas materi bahan pelajaran. Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pelaksanaan ini guru Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) tersebut membahas tentang materi keterampilan meronce dengan menjelaskan terlebih dahulu pengertian dari meronce dan memperlihatkan terlebih dahulu contoh ronce serta bahan apa yang akan digunakan untuk pembelajaran. Bahan yang digunakan untuk pembelajaran keterampilan meronce guru menggunakan manik-manik dari biji jali dan mengkombinasikan dengan manik-manik dari plastik, untuk bahan tersebut guru yang menyiapkannya sedangkan peserta didik diminta membawa alat-alat yang akan digunakan untuk keterampilan meronce, seperti jarum, benang, gunting dan lain sebagainya. Kemudian guru mendemonstrasikan di depan peserta didik dengan mencontohkan cara meronce, kegiatan tersebut diharapkan dapat dengan

mudah menangkap materi yang disampaikan, setelah semua peserta didik sudah paham kemudian guru membagi peserta didik kepada tiga kelompok dari 17 orang peserta didik untuk membuat keterampilan yang mana setiap kelompok terdiri dari 2 kelompok berisi enam orang dan 1 kelompok berisi 5 orang peserta didik, guru membagikan kelompok dengan cara berhitung satu sampai tiga berdasarkan jumlah peserta didik. Kelompok pertama membuat bunga dengan cara menusuk-nusuk kawat ke manik-manik, kelompok kedua membuat pot bunga dengan cara menempelkan manik-manik ke botol bekas sesuai dengan kreatifitas mereka dan kelompok ketiga menghias kotak tisu dengan menempelkan manik-manik sesuai dengan kreatifitas mereka.

Pada saat kegiatan tersebut berlangsung peserta didik berbagi tugas dalam kelompoknya masing-masing, Pada saat kegiatan tersebut berlangsung guru memantau pekerjaan peserta didik dan serta membantu peserta didik yang mempunyai kendala dalam pengerjaan, terlihat sekali pada saat pembelajaran peserta didik sangat antusias dan aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

3) Kegiatan Akhir

Berikutnya yaitu kegiatan akhir, langkah-langkah yang dilakukan di kegiatan akhir yaitu guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil kerajinan yang telah dibuat dan meminta salah satu perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan dan menjelaskan kerajinan yang telah mereka buat. Kemudian guru memberi penguatan dengan cara menyimpulkan bersama-sama pembelajaran keterampilan meronce yang sudah dipelajari dan guru mengajukan pertanyaan kembali sebelum pelajaran berakhir, guru bertanya kepada peserta

didik apakah sudah paham atau belum kemudian pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan salam.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) dengan Menggunakan Manik-manik di Kelas V MI At-Thayyibah

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) dengan menggunakan manik-manik di kelas V MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut sebagai berikut:

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya, tentunya akan menghasilkan pengajaran yang lebih baik daripada guru yang mengajar diluar keilmuannya. Dengan kata lain perbedaan latar belakang pendidikan akan mempengaruhi kualitas hasil pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tersebut, diketahui guru tersebut berlatar belakang pendidikan SMA dan sekarang sedang melanjutkan pendidikan s1 di STAI Darussalam Martapura jurusan PAI, namun guru tersebut pernah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan SBK sehingga dalam mengajar beliau tidak terlalu mendapatkan kendala.

2) Skil Guru

Skil atau kemampuan guru sangat menentukan dalam keberhasilan peserta didik khususnya dalam bidang Seni Budaya dan Keterampilan ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan diketahui skil atau kemampuan guru masih kurang dalam hal keterampilan.

3) Faktor Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar bagi seorang guru sangat menentukan dalam menyampaikan materi, sehingga untuk ini guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) dituntut untuk mengembangkan dan memperluas wawasan pengetahuan yang baik dengan mengikuti pelatihan atau penataran maupun dengan banyak membaca buku atau pengalaman sekian tahun. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) beliau memiliki pengalaman mengajar 5 tahun.

b. Faktor Peserta Didik dilihat dari Segi Minat

Minat yang besar membawa pengaruh terhadap belajar, oleh karena itu untuk mencapai hasil yang baik dalam belajar harus memiliki minat terhadap pelajaran tersebut. Oleh karena itu minat yang tinggi diperlukan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di kelas V pada saat pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) terlihat peserta didik sangat antusias dan aktif terhadap proses pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada materi meronce.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan proses pembelajaran di kelas V maka dapat diperoleh informasi:

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dan didukung dengan wawancara dengan kepala sekolah, dinyatakan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah cukup memadai untuk pembelajaran seni budaya dan keterampilan, akan tetapi untuk media pembelajaran sekolah tidak menyediakan. Mengenai fasilitas kelas sudah cukup memadai tersedianya papan tulis lengkap dengan alat tulisnya, meja dan kursi untuk guru dan peserta didik sudah cukup memadai.

d. Faktor Lingkungan

Letak gedung sekolah dan keadaan sekitar sangat mempengaruhi terhadap pembelajaran. Dari hasil observasi bahwa keadaan lingkungan sekolah MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut termasuk lingkungan yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran karena bangunan fisik madrasah tersebut terbuat dari semen yang membuat bangunan terlihat kokoh, bangunan madrasah berdiri di sekitar persawahan sehingga udara disekitar madrasah terasa sejuk.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan , maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) dengan menggunakan manik-manik dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) dengan menggunakan manik-manik kelas V MI At-Thayyibah kecamatan Gambut.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan dengan menggunakan manik-manik di kelas V dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) di kelas V akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) dengan Menggunakan Manik-manik di Kelas V MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut

Secara umum pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari guru telah membuat pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan melakukan praktik terkait dengan materi pembelajaran. Walaupun tidak dapat dihindari dalam pelaksanaan itu pastinya ada kendala yang mesti dihadapi seorang guru dan ada hal yang perlu diperhatikan serta dipertimbangkan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk selanjutnya pembelajaran mendapatkan hasil yang maksimal.

Untuk memperjelas peneliti melakukan analisis berdasarkan data yang disajikan:

a. Perencanaan

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan data yang di dapat peneliti guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) dan keterampilan dalam perencanaannya sudah mempersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran KTSP.

Dari hasil analisis peneliti bahwa guru yang bersangkutan sudah mempersiapkan mengenai perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk

itu guru sudah baik dalam hal merencanakan pembelajaran. Dalam pembelajaran apabila tidak ada perencanaan dapat dikatakan gagal dalam pembelajaran. Akan tetapi dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran masih kurang, hal itu terlihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat, dalam kegiatan pembelajaran tidak ada menuliskan alokasi waktu dan pada kegiatan inti tidak memasukan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi akan tetapi langsung ditulis kegiatan inti dalam pembelajaran serta tidak ada penilaian dari evaluasi pembelajaran.

2) Menentukan Materi Pembelajaran

Menurut analisis penulis tentang guru Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) di kelas V MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut diketahui sebelum melaksanakan pembelajaran guru tersebut telah menentukan bahan pelajaran yang akan disampaikan.

Dari hasil analisis peneliti, maka guru Seni Budaya dan Keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran menyesuaikan dengan materi pelajaran berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki peserta didik. Sehingga apa yang terdapat dalam tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah oleh peserta didik. Pada materi pembelajaran meronce guru menggunakan manik-manik untuk praktik pembelajaran manik-manik yang digunakan adalah manik-manik yang berasal dari alam yaitu biji jati yang dikombinasikan dengan manik-manik dari bahan plastik.

3) Menentukan Metode dan strategi Pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada guru seni budaya dan keterampilan (SBK) dalam pembelajaran sudah menentukan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Dari hasil analisis peneliti, guru seni budaya dan keterampilan telah menentukan metode dan strategi dalam pembelajaran diantaranya metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, diskusi atau kerja kelompok. Metode ceramah adalah penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan guru kepada peserta didik yang bertujuan agar peserta didik paham terhadap materi yang dipelajari, kedua metode tanya jawab yaitu sebuah pertanyaan yang diberikan guru kepada peserta didik atau pertanyaan peserta didik kepada guru yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran, ketiga metode demonstrasi yaitu peragaan yang dicontohkan guru terkait materi pelajaran yang diperlihatkan kepada peserta didik agar peserta didik mudah memahami pembelajaran, keempat metode diskusi atau kerja kelompok yaitu pembagian peserta didik kepada beberapa kelompok baik kelompok kecil atau kelompok besar yang bertujuan agar peserta didik dapat saling berdiskusi dengan teman kelompoknya terkait materi pembelajaran.

Sedangkan strategi yang digunakan adalah strategi CTL yaitu menghubungkan kepada kehidupan nyata, contohnya seperti bahan yang digunakan guru untuk proses pembelajaran yang berasal dari alam yang dikombinasikan dengan manik-manik buatan yang berasal dari plastik serta kerajinan yang dibuat oleh peserta didik dapat dipakai atau dijadikan hiasan serta mempunyai nilai jual. Oleh karena itu tanpa adanya pemilihan metode dan

strategi yang tepat maka pembelajaran akan terasa sulit karena metode dan strategi juga sebagai penentu untuk keberhasilan belajar mengajar. Dalam hal ini guru harus bisa menentukan metode dan strategi dalam pembelajaran.

4) Menentukan media pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dalam pelaksanaannya terlebih dahulu menentukan media yang digunakan sebelum menyampaikan materi pelajaran. Dalam hal ini media pembelajaran juga merupakan sebagai alat dan juga sarana demi tercapainya kelancaran proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis mengenai penentuan media juga mempengaruhi dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan. Penentuan media yang tepat akan memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal. Media adalah alat peraga yang digunakan oleh guru untuk membantu pemahaman peserta didik, media yang digunakan guru pada saat pembelajaran seni budaya dan keterampilan seperti papan tulis dan manik-manik. Guru disini sudah baik dalam pemanfaatan media pembelajaran dengan bervariasi media yang digunakan tergantung dengan materi pembelajaran.

5) Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan data dari peneliti bahwa guru yang mengajar mata pelajaran seni budaya dan keterampilan sudah menyiapkan langkah-langkah yang tepat dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar berhasil dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran dari hasil analisis peneliti sudah menyiapkan terlebih dahulu langkah-langkah yang tepat dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang akan disampaikan, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti yang memuat penyampaian materi pembelajaran baik itu praktik maupun proses pembelajaran lainnya dan kegiatan akhir.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di Kelas V MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan data dari peneliti bahwa guru yang mengajar mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) hanya lulusan SMA sederajat, latar belakang pendidikan memang sangat penting terhadap keberhasilan pembelajaran, karena kebanyakan guru mempunyai latar pendidikan tinggi mempunyai pengalaman yang banyak sehingga dalam mengajar tidak mendapatkan banyak kendala.

Menurut hasil analisis peneliti, walaupun guru seni budaya dan keterampilan (SBK) ini hanya lulusan SMA sederajat dan sekarang sedang melanjutkan pendidikan S1 di STAI Darussalam Martapura tetapi pembelajaran yang beliau ajarkan dapat dikatakan cukup baik karena guru tersebut sering mengikuti pelatihan sehingga tidak memiliki hambatan dalam proses pembelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK)

2) Pengalaman Guru

Berdasarkan data peneliti guru guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama yaitu kurang lebih lima tahun.

Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa guru tersebut dapat dikatakan cukup berpengalaman dalam mengajar terlihat dari management kelas, penguasaan materi, penggunaan media, metode, strategi, pendekatan yang cukup baik.

b. Faktor Peserta didik dilihat dari Segi Minat

Berdasarkan data peneliti yang diperoleh dari guru dan observasi dapat terlihat peserta didik menyukai mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) hal itu terlihat dari keaktifan peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

Peneliti menganalisis bahwa peserta didik sangat senang ketika pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) yang diajarkan terlihat dari sering bertanya hal tersebut bukti dan merupakan respon positif dari minat peserta didik.

c. Faktor sarana dan Prasarana

Berdasarkan data dari peneliti yang diperoleh bahwa sarana dan prasarana MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut masih kurang, hal ini dapat terlihat dari belum tersedianya aula dan ruang kelas yang belum semuanya sempurna,serta belum tersedianya lemari di ruang kelas untuk menyimpan hasil kerajinan peserta didik, akan tetapi lingkungan sekolah cukup strategis.

Dari hasil analisis peneliti bahwa lingkungan sekolah termasuk lingkungan yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran karena bangunan sekolah berdiri disekitar persawahan sehingga menciptakan suasana yang nyaman.